

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan di Wilayah Kelurahan Meruya Utara. Berikut ialah kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini:

- a. Dari hasil identifikasi pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Baduta di Wilayah Kelurahan Meruya Utara, didapatkan sebagai besar responden tidak memberikan ASI Eksklusif
- b. Dari hasil penilaian pengetahuan ibu baduta di Wilayah Kelurahan Meruya Utara, didapatkan sebagian besar responden berpengetahuan baik
- c. Dari hasil identifikasi karakteristik ibu baduta di Wilayah Kelurahan Meruya Utara, didapatkan sebagaian besar responden berusia 20-35 tahun, berpendidikan terakhir SMA, tidak bekerja, dan berpenghasilan keluarga kurang dari UMR DKI Jakarta.
- d. Terdapatnya hubungan pengetahuan ibu baduta dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kelurahan Meruya Utara.
- e. Terdapatnya hubungan usia dan tingkat pendidikan ibu baduta dengan pemberian ASI Eksklusif serta tidak terdapatnya hubungan status pekerjaan ibu dan tingkat penghasilan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kelurahan Meruya Utara

V.2 Saran

- a. Bagi Responden

Saran yang diberikan bagi responden yaitu responden dapat menyadari pentingnya pemberian ASI Eksklusif sehingga dapat menunjang tumbuh kembang anak di masa selanjutnya. Responden juga disarankan menambah pengetahuan lainnya mengenai kesehatan ibu dan anak karena hal tersebut dapat mempengaruhi pola asuh ibu terhadap anak khususnya di usia balita. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara rutin mengunjungi

Posyandu atau menghubungi kader kesehatan untuk berkonsultasi terkait pantauan tumbuh kembang anak, selain itu dapat pula memperoleh informasi melalui internet dengan memperhatikan sumber yang kredibel.

b. Bagi Puskesmas Kelurahan Meruya Utara

Petugas dan kader kesehatan di wilayah Meruya Utara disarankan dapat memberikan lebih banyak informasi, edukasi, dan anjuran bagi ibu untuk melaksanakan program ASI Eksklusif dengan mengacu pada regulasi yang dituangkan dalam PP Nomor 33 Tahun 2012. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menginformasikannya saat ibu berkunjung ke Posyandu atau membuat grup secara daring sebagai media untuk bertukar informasi kesehatan khususnya mengenai kesehatan ibu dan anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan dalam penelitiannya kelak dapat meneliti secara lanjut hubungan pengetahuan dan karakteristik ibu baduta dengan pemberian ASI eksklusif dengan penambahan variabel dukungan suami atau pengaruh budaya, dikarenakan dua hal tersebut dapat berpengaruh pula dalam pemberian ASI secara eksklusif.